
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MENGGUNAKAN
KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI
METODE PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA KELAS V SDN 10
TABONGO KABUPATEN GORONTALO

Ronald Y. Dukalang^{1abcdef}, Suriyadi Datu^{2acd}, Muhamad Raza Pratama
Diuli^{3cdef}

¹²³Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri
Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola melalui penerapan metode pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN 10 Tabongo, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dari observasi awal dengan rata-rata nilai 50,75, menjadi 67,82 pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 81,31 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 0% pada observasi awal, menjadi 25% pada siklus I, dan mencapai 83,33% pada siklus II, yang berarti telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini juga memberikan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa..

Kata Kunci: Pendekatan Bermain, Menggiring Bola, Kaki Bagian Dalam, Sepak Bola

Kontribusi penulis: a – Menyusun konsep; b – Merumuskan metode; c – Melakukan penelitian; d – Pengolahan hasil; e – Interpretasi dan kesimpulan; f - Mengedit versi final

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan anak-anak hingga dewasa. Dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah dasar, sepak bola diajarkan sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan gerak dasar. Salah satu keterampilan dasar yang penting dalam sepak bola adalah menggiring bola (menggiring bola). Menggiring bola berfungsi untuk mengontrol dan memindahkan bola dari satu area ke area lain, membuka peluang serangan, atau mempertahankan bola dari lawan. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menggiring bola menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran sepak bola.

Correspondence author: Ronald Y. Dukalang, Gorontalo State University, Indonesia.
Email: ronaldydukalang@gmail.com



Jurnal Tomini Sports: Jurnal Olahraga is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). © 2025 The Author

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang menggunakan banyak energi kecerdasan saat bermain di dalam lapangan akan memacu semangat sekaligus akan memberikan kegembiraan melalui kebersamaan dalam tim. Dalam sepakbola dalam memainkannya terdapat dua macam teknik yaitu, teknik dengan bola dan tanpa bola. Pradana & Mutiarani (2024:2205)

Pencapaian penguasaan teknik-teknik dasar bermain sepakbola pemain harus melakukan dengan prinsip-prinsip gerakan teknik yang benar, cermat, sistematis yang dilakukan berulang-ulang terus-menerus dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan kerjasama yang baik antara sekumpulan saraf otot untuk membentuk gerakan yang harmonis, sehingga menghasilkan otomatisasi gerakan (Fahrizqi et al., 2021)

Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepak bola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepak bola, terutama pada kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, seorang pemain dapat melewati lawan dengan mudah kemudian memberikan umpan atau melakukan tembakan ke gawang lawan sehingga peluang terciptanya gol akan semakin banyak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menggiring bola dapat mempengaruhi kemampuan bermain sepak bola seseorang. Selain itu, melalui kemampuan menggiring bola dapat dilihat kelak seseorang tersebut masuk dalam posisi bagian yang berada dalam tim.

Pencapaian gerakan yang otomatis harus dimulai sejak usia muda. Permainan sepakbola menuntut setiap pemainnya untuk memiliki kondisi fisik yang prima serta aspek-aspek pondasi fisik (Nugroho et al.,

2021:2). Penguasaan teknik bermain sepakbola tidak didapatkan dengan mudah, dibutuhkan proses latihan yang intens guna mengembangkan keterampilan teknik bermain sepakbola.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan sepak bola adalah teknik dasar permainan sepak bola. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Teknik dasar permainan sepak bola tersebut menentukan sampai dimana seorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Tujuan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna adalah agar para pemain dapat menerapkan taktik permainan dengan mudah, karena apabila pemain mempunyai kepercayaan pada diri sendiri yang cukup tinggi, maka setiap pengolahan bola yang dilakukan tidak akan banyak membuang tenaga (Rufi et al., 2023:3)

Teknik dasar bermain sepak bola adalah cara bermain bola dan gerakan yang mendukung kemampuan memainkan bola (Siregar dkk (Fajrizal et al., 2020:7)). Permainan sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yaitu passing, controlling, dribbling, shooting dan heading (Wardana, dkk, (Fajrizal et al., 2020:7)).

Teknik dasar menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara membawa bola dengan menggunakan kaki yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, melewati lawan, dan menyelamatkan bola dari penguasaan kontrol bola oleh pemain lawan.

Menggiring bola (dribbling) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Menambahkan bahwa: "Menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan". Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring (dribbling) secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Pada umumnya menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan (Sucipto, dkk, dalam Saputra dkk (2023:3) “Dribbling menggunakan kaki bagian dalam memungkinkan seorang pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar. Walaupun sedikit mengurangi kecepatan ketika pemain melakukan dribbling menggunakan sisi kaki bagian dalam, menjaga bola tetap didaerah terlindung di antara kedua kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan”.

Pendekatan bermain merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru penjas agar proses pembelajaran penjas dapat mencerminkan DAP (Developmentally Appropriate Practice), praktek sesuai dengan tahap pengembangan yang artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Eka (2021:2094)

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pendekatan bermain sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan siswa kelas V SDN 10 Tabongo dalam menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Diharapkan, metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih antusias dalam pembelajaran olahraga.

METODE

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas 4 langkah yaitu; (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Analisis dan Refleksi

Adapun teknik yang digunakan dalam penumpulan data sebagai berikut. a). Pengamatan: dalam penelitian ini, pengamatan digunakan untuk pengambilan data mengenai teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola. b). Dokumentasi: digunakan untuk mengabadikan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan analisis dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada. Data tersebut direnungkan

kembali berdasarkan masalah-masalah yang di teliti dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi.

Dalam menganalisis keterampilan menggiring bola pada siswa digunakan berupa tes praktek dengan menggunakan batas skor berdasarkan presentase. Dengan menggunakan penafsiran acuan patokan (PAP) menurut Alfath dan Raharjo (2019:20).

HASIL

Penilaian keterampilan siswa dilakukan melalui praktik langsung menggunakan lembar penilaian yang mencakup tiga aspek, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan follow through. Nilai siswa dianalisis dan dikategorikan berdasarkan tingkat penguasaan keterampilan:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Awal

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
80 – 100	Sangat Baik	0	0%
70 – 79	Baik	3	25.00%
55 – 69	Cukup	6	50.00%
40 – 54	Kurang	3	25.00%
< 40	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		12	100%

Sumber: Dukalang, Ronald Y. 2025

Rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 67.82, mengalami peningkatan dari rata-rata observasi awal yang hanya 50.75. Selain itu, terdapat 3 siswa (25%) yang sudah mencapai nilai KKM ≥ 75 , meskipun ketuntasan klasikal masih berada di bawah batas minimum 80%.

Hasil penilaian praktik keterampilan menggiring bola siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Dari total 12 siswa, 10 siswa (83,33%) telah mencapai nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kelas juga meningkat dari 67,82 pada siklus I menjadi 81,31 pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Persentase Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
80 – 100	Sangat Baik	5	41.67%
70 – 79	Baik	5	41.67%

55 – 69	Cukup	2	16.66%
40 – 54	Kurang	0	0%
< 40	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		12	100%

Sumber: Dukalang, Ronald Y. 2025

Perbandingan hasil antar siklus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas tindakan yang diberikan melalui pendekatan bermain dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SDN 10 Tabongo. Perbandingan ini meliputi nilai rata-rata, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta persentase ketuntasan klasikal dari setiap tahapan, yaitu observasi awal, siklus I, dan siklus II.

Tabel 3. Hasil Perbandingan Antar Siklus

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas (≥75)	Persentase Ketuntasan
Observasi Awal	0	0%
Siklus I	3	25%
Siklus II	10	83,33%

Sumber: Dukalang, Ronald Y. 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tidak ada siswa yang tuntas pada tahap awal. Ketuntasan mulai terlihat pada siklus I meskipun masih di bawah target 80%. Namun, pada siklus II, ketuntasan klasikal mencapai 83,33%, yang berarti tindakan berhasil dan tujuan penelitian tercapai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pendekatan bermain secara bertahap melalui dua siklus telah berhasil meningkatkan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SDN 10 Tabongo. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan signifikan dari tahap observasi awal hingga siklus II, serta dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada observasi awal, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang dan kurang sekali. Hanya 2 dari 12 siswa (16,67%) yang masuk dalam kategori cukup, dan tidak ada yang mencapai kategori baik maupun sangat baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa keterampilan

dasar menggiring bola siswa masih rendah, baik dari segi teknik, koordinasi gerakan, maupun kepercayaan diri.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan pendekatan bermain, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 67,82 dan 3 siswa (25%) mencapai nilai KKM. Meskipun peningkatan belum memenuhi target ketuntasan klasikal (80%), hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bermain sudah mulai memberikan dampak positif. Faktor utama keberhasilan ini adalah suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan memberikan ruang eksplorasi bagi siswa dalam meningkatkan teknik menggiring bola.

Kemudian, pada siklus II, setelah dilakukan penyempurnaan bentuk permainan, penyesuaian strategi bimbingan, dan intensifikasi umpan balik, kemampuan siswa meningkat lebih signifikan. Rata-rata nilai siswa mencapai 81,31 dan 10 dari 12 siswa (83,33%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , sehingga indikator keberhasilan secara klasikal tercapai. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam mengontrol bola, menjaga bola tetap dekat dengan kaki, dan melakukan gerakan dengan koordinasi yang lebih baik.

Peningkatan kemampuan siswa ini sejalan dengan pendapat Aditya et al. (2020) yang menyatakan bahwa pendekatan bermain menciptakan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak-anak sekolah dasar. Selain itu, Akbaruddin (2019) menekankan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan motorik melalui aktivitas fisik yang bermakna. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori bahwa pembelajaran yang berbasis pada pengalaman langsung dan permainan memiliki efektivitas tinggi dalam penguasaan keterampilan dasar olahraga, termasuk menggiring bola dalam sepak bola.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek afektif seperti motivasi, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri. Strategi ini terbukti efektif dan layak

diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar, khususnya untuk materi teknik dasar permainan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pendekatan bermain secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SDN 10 Tabongo. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari tahap observasi awal hingga siklus II, serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pendekatan bermain tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, motivasi belajar, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, pendekatan bermain terbukti menjadi metode yang tepat dalam pembelajaran keterampilan dasar permainan sepak bola. Oleh karena itu, metode ini sangat layak untuk diterapkan secara lebih luas dalam konteks pembelajaran jasmani di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Azandi, F., & Aprilal, B. (2020). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar Menggiring Pada Permainan Sepak Bola. *Jpj (Jurnal Pendidikan Jasmani)*, 1(1).
- Aji, F. W., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Pembelajaran Dasar Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Aldo, I., Apriansyah, D., & Febrianti, M. (2024). Kontribusi Agility Terhadap Kemampuan Dribbling Permainan Sepakbola Di Club Sugh Fc Seluma. *Educative Sportive*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5568>
- Basrizal, R., Sin, T. H., Irawan, R., & Soniawan, V. (2020). Latihan Kelincahan Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 769–781.

- Damara, D., Pontianak, T., Barat, K., & Author, C. (2023). Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 05 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura (Marathon)*, 2(2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/marathon>
- Dewi, R. K. (2021). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna. *Education Journal: Journal Educational Research And Development*, 5(2), 255–262. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i2.525>
- Eka, K. P. (2021). Penerapan Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Minat Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Andong. *Social, Humanities, And Education Studies (Shes): Conference Series*, 4(5), 2093–2098. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Ester, & Giamulia, D. S. (2020). Metode Bermain Salah Satu Metode Pembelajaran Untuk Anak. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 35–45.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Kekuatan Tubuh Bagian Atas Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fajrizal, Rahmat, Z., & Pranata, D. Y. (2020). Hubungan Minat Dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Gutawa, W. A., & Kafrawi, F. R. (2022). Analisis Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 183–190.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720–731.
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press Dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Pahrudin, F. A., Yasriuddin, & Nur, M. (2024). Analisis Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Smp Negeri 1 Suli Kabupaten Luwu. *Global Journal Sport Science*, 2(2). <https://doi.org/10.35458>
- Pradana, M. F., & Mutiarani. (2024). Latihan Kelincahan Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i2.359>

- Prasetyo, G. W., & Sulendro, S. (2022). Pengaruh Latihan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Smpn 1 Gandusari. *Journal Of Physical Activity (Jpa)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.58343/jpa.v3i1.28>
- Pratama, S. A., & Budiman. (2020). Identifikasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola Ps. Taruna Desa Potu Kecamatan Dompus Kabupaten Dompus Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(1). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jisip/index>
- Rufi, L. I., Asshagab, M., & Asmuddin. (2023). Studi Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola Uho U-21. *Journal Olympic*, 3(2).
- Santoso, A., Sholikah, O. H., & Pudjiwati, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penyajian Data Siswa Kelas 5 Sdn 05 Madiun Lor. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 28(2).
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education (Joupe)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sinurat, R., & Putra, M. A. (2021). *Laws Of The Games: Peraturan Permainan Sepak Bola (I)*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Syah, I., Rusli, M., & Suhartiwi. (2023). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Loghia. *Journal Olympic*, 3(1).
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Zubaidi, Syah, H., & Wibawa, E. (2021). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Pada Ssb Kembang Putra Aikmel. *Sportify Journal*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.36312/sfj.v1i1.5>